

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan dapat dianggap berhasil ketika didukung oleh perencanaan yang efektif, dan penduduk menjadi aspek krusial dalam proses tersebut. Kehadiran jumlah penduduk yang signifikan di suatu wilayah dapat diinterpretasikan sebagai potensi pengembangan, karena wilayah tersebut memiliki banyak sumber daya manusia. Meskipun demikian, potensi ini dapat menjadi risiko jika wilayah tersebut memiliki jumlah sumber daya manusia yang terbatas dalam hal kualitas dan kompetensi. Menurut Marhaeni (2018) tingkat pertumbuhan penduduk merupakan sebuah penunjuk yang dipakai oleh banyak negara untuk dapat mengetahui tingkat keberhasilan mereka dalam berbagai bidang pembangunan. Oleh karena itu, pada daerah dengan pertumbuhan penduduk yang tinggi perlu dilakukan upaya perbaikan pengelolaan terhadap kualitas sumberdaya manusia agar nantinya tidak menjadi penghambat dalam pembangunan

Pembangunan suatu wilayah pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan menyediakan fasilitas yang menjadi pendukung utama dalam aktivitas masyarakat setempat. Pertumbuhan penduduk juga menjadi faktor yang tak terelakkan dalam proses pembangunan, karena semakin banyak penduduk, semakin banyak pula proyek pembangunan yang akan dilaksanakan. Kenaikan jumlah penduduk di suatu wilayah juga berimplikasi pada peningkatan

kebutuhan akan layanan fasilitas, diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat.

Kecamatan Tarutung merupakan salah satu kecamatan yang terdapat di Provinsi Sumatera Utara dan merupakan ibukota dari Kabupaten Tapanuli Utara, dengan luas wilayah 110,64 km² dan memiliki 31 kelurahan/desa.

Tabel 1. 1 Laju Pertumbuhan Penduduk Kecamatan Tarutung

Tahun	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Laju Pertumbuhan (%)
2019	42. 689	0.64%
2020	42. 831	0.33%
2021	43. 212	0.89%
2022	43. 694	1.12%
2023	43. 835	0.32%

Sumber : Hasil Analisis Penulis

Berdasarkan tabel di atas Kecamatan Tarutung mengalami laju pertumbuhan penduduk yang tidak stabil dalam beberapa tahun terakhir.



Gambar 1.1 Grafik Laju Pertumbuhan Kecamatan Tarutung

Jika dilihat dari grafik laju pertumbuhan penduduk diatas, adanya ketidakstabilan laju pertumbuhan dari tahun ke tahun, laju pertumbuhan kecamatan Tarutung yang tidak stabil seringkali disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk kurangnya infrastruktur yang memadai, terutama di bidang kesehatan dan pendidikan. Fasilitas yang terbatas dan distribusi yang tidak merata membuat akses terhadap layanan dasar sulit dicapai oleh banyak warga. Fenomena ini menimbulkan tantangan serius terhadap infrastruktur publik, pertumbuhan penduduk yang fluktuatif dapat mengakibatkan peningkatan mendadak dalam permintaan akan layanan pendidikan dan kesehatan, namun infrastruktur yang ada tidak mampu mengimbangi perubahan tersebut dengan cepat dan efisien.

Selain data laju pertumbuhan penduduk, berikut ini adalah data jumlah penduduk usia sekolah di Kecamatan Tarutung. Kecamatan Tarutung memiliki beragam jenjang pendidikan mulai dari pendidikan dasar hingga menengah.

Tabel 1. 2. Jumlah Penduduk Usia Sekolah Kecamatan Tarutung 2019

No.	Rentang Usia Sekolah	Laki – Laki	Perempuan	Jumlah
1.	0 – 4	2.181	2.167	4.348
2.	5 – 9	2.240	2.156	4.396
3.	10 – 14	2.210	2.203	4.413
4.	15 – 19	2.327	2.439	4.766

Sumber : BPS Kecamatan Tarutung 2019

Tabel 1. 3. Jumlah Penduduk Usia Sekolah Kecamatan Tarutung 2020

No.	Rentang Usia Sekolah	Laki – Laki	Perempuan	Jumlah
1.	0 – 4	2.149	2.130	4.279
2.	5 – 9	2.231	2.147	4.378
3.	10 – 14	2.233	2.224	4.457
4.	15 – 19	2.331	2.437	4.766

Sumber : BPS Kecamatan Tarutung 2020

Tabel 1. 4. Jumlah Penduduk Usia Sekolah Kecamatan Tarutung 2021

No.	Rentang Usia Sekolah	Laki – Laki	Perempuan	Jumlah
1.	0 – 14	6.043	5.950	11.993
2.	15 – 64	14.076	13.907	27.983

Sumber : BPS Kecamatan Tarutung 2021

Tabel 1. 5. Jumlah Penduduk Usia Sekolah Kecamatan Tarutung 2022

No.	Rentang Usia Sekolah	Laki – Laki	Perempuan	Jumlah
1.	0 – 4	1.020	975	1.995
2.	5 – 9	2.046	1.925	3.971
3.	10 – 14	2.238	2.162	4.400
4.	15 – 19	2.134	2.084	4.218

Sumber : BPS Kecamatan Tarutung 2022

Tabel 1. 6. Jumlah Penduduk Usia Sekolah Kecamatan Tarutung 2023

No.	Rentang Usia Sekolah	Laki – Laki	Perempuan	Jumlah
1.	0 – 4	1.020	975	1.995
2.	5 – 9	2.046	1.925	3.971
3.	10 – 14	2.238	2.162	4.400
4.	15 – 19	2.134	2.084	4.218

Sumber : BPS Kecamatan Tarutung 2023

Berdasarkan data yang tersedia, kita dapat melihat bahwa jumlah penduduk usia sekolah di Kecamatan Tarutung mengalami fluktuasi dari tahun 2019 hingga 2023. Pada tahun 2019, jumlah anak dalam rentang usia 0-4 tahun mencapai 4.348 orang, sedangkan anak usia 5-9 tahun sebanyak 4.396 orang. Di usia 10-14 tahun, terdapat 4.413 anak, dan pada usia 15-19 tahun jumlahnya mencapai 4.766 anak. Pada tahun 2020, jumlah anak usia 0-4 tahun menurun

menjadi 4.279 orang, sementara anak usia 5-9 tahun menjadi 4.378 orang. Untuk usia 10-14 tahun, terdapat 4.457 anak, dan usia 15-19 tahun sebanyak 4.766 anak. Pada tahun 2021, jumlah anak usia 0-14 tahun tercatat sebanyak 11.993 orang, dan usia 15-64 tahun sebanyak 27.983 orang.

Pada tahun 2022 dan 2023, jumlah anak usia 0-4 tahun tetap stabil di angka 1.995 orang, sedangkan anak usia 5-9 tahun berjumlah 3.971 orang. Untuk usia 10-14 tahun, terdapat 4.400 anak, dan usia 15-19 tahun sebanyak 4.218 anak. Dari data ini, terlihat bahwa meskipun terdapat fluktuasi jumlah anak usia sekolah dari tahun ke tahun, kecamatan Tarutung masih memiliki populasi usia sekolah yang signifikan. Hal ini menekankan pentingnya penyediaan fasilitas pendidikan yang memadai untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anak-anak dan remaja di kecamatan ini, sehingga setiap anak mendapatkan kesempatan belajar yang optimal.

Untuk itu muncul pertanyaan apakah fasilitas pendidikan dan kesehatan sudah tercukupi kebutuhannya di kecamatan Tarutung sesuai dengan standar yang ditentukan?, sesuai dengan data Dapodik Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi tahun 2024 Fasilitas pendidikan yang ada di kecamatan Tarutung belum sesuai dengan standar yang telah ditetapkan semestinya oleh Permendiknas No.24 Tahun 2007. Di tingkat Sekolah Dasar dari 37 Sekolah dasar, banyak yang masih belum memiliki fasilitas yang memadai, salah satunya SD Negeri 173100 yang merupakan sekolah dasar yang paling dekat dengan pusat kecamatan Tarutung, tidak memiliki beberapa fasilitas yaitu, ruang laboratorium, ruang praktik, ruang pimpinan (kepala sekolah), ruang sirkulasi, ruang TU, tempat

bermain dan olahraga, ruang konseling, dan ruang osis. Di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) dari 9 sekolah, salah satunya yaitu SMP N 3 Tarutung, tidak memiliki beberapa fasilitas yaitu, ruang praktik, ruang ibadah, ruang uks, ruang sirkulasi, ruang konseling dan tempat bermain atau olahraga. Di tingkat Sekolah menengah atas (SMA) dari 7 sekolah, salah satunya yaitu SMA N 1 Tarutung, tidak memiliki beberapa fasilitas yaitu, ruang praktik, ruang ibadah, ruang uks, tempat bermain atau olahraga, dan ruang osis.

Untuk mengatasi masalah di atas, diperlukan analisis mendalam mengenai ketersediaan dan kualitas fasilitas pendidikan dan kesehatan di Kecamatan Tarutung. Analisis ini akan membantu dalam memahami dinamika pertumbuhan penduduk dan kebutuhan infrastruktur yang sesuai. Dengan demikian, langkah-langkah strategis dapat dirumuskan untuk meningkatkan aksesibilitas, kualitas, dan keberlanjutan layanan pendidikan dan kesehatan di Kecamatan Tarutung, sehingga masyarakat dapat menikmati kesejahteraan yang lebih baik.

B. Identifikasi Masalah

Pada penelitian ini yang menjadi identifikasi masalahnya adalah adanya ketidakstabilan laju pertumbuhan jumlah penduduk yang memunculkan beberapa masalah salah satunya yaitu belum memadainya ketersediaan serta kualitas dari fasilitas baik itu fasilitas pendidikan (Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas), dan fasilitas kesehatan (Rumah Sakit dan Puskesmas).

C. Pembatasan Masalah

Permasalahan yang akan dibatasi di penelitian ini adalah persebaran sarana pendidikan dan kesehatan serta ketersediaan dan kualitas fasilitas sosial yang mencakup fasilitas pendidikan (Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas), kesehatan (Rumah Sakit dan Puskesmas).

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan pembatasan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana persebaran sarana pendidikan dan kesehatan di Kecamatan Tarutung?
2. Bagaimana ketersediaan dan kualitas fasilitas pendidikan (Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas) di Kecamatan Tarutung?
3. Bagaimana ketersediaan dan kualitas fasilitas kesehatan (Rumah Sakit dan Puskesmas) di Kecamatan Tarutung?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka diketahui tujuan pada penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi persebaran sarana pendidikan dan kesehatan di Kecamatan Tarutung.

2. Mengidentifikasi ketersediaan dan kualitas fasilitas pendidikan (Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas) di Kecamatan Tarutung.
3. Mengidentifikasi ketersediaan dan kualitas fasilitas kesehatan (Rumah Sakit dan Puskesmas) di Kecamatan Tarutung.

F. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritik

- a. Usulan tentang pembangunan fasilitas pendidikan dan kesehatan diharapkan menjadi salah satu masukan yang berarti bagi masyarakat kecamatan Tarutung dan Pemerintah Kecamatan pada khususnya.
- b. Sebagai sumbangan perkembangan ilmu Pembangunan Wilayah untuk memajukan kesejahteraan umum.

2. Secara praktik

- a. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk penelitian lanjutan guna membandingkan teori dan meningkatkan pemahaman.
- b. Bagi Pemerintah Kecamatan Tarutung, diharapkan penelitian ini akan menjadi sumbangan berharga dalam proses Pembangunan Wilayah

Kecamatan Tarutung, sehingga pemerataan fasilitas pendidikan dan kesehatan di Kecamatan ini dapat tercapai.

- c. Bagi masyarakat Kecamatan Tarutung, partisipasi dalam pengembangan fasilitas pendidikan dan kesehatan di Kecamatan Tarutung sangat diharapkan. Dengan turut serta dalam proses pembangunan dan pemanfaatannya, masyarakat dapat berperan aktif dalam meningkatkan kualitas hidup bersama.
- d. Bagi Universitas Negeri Medan, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan Program Studi Pendidikan Geografi di Fakultas Ilmu Sosial, serta memperluas jaringan kerjasama di dunia pendidikan.
- e. Bagi peneliti, melalui penelitian ini, penulis dapat mengidentifikasi dan memberikan gambaran mengenai solusi perencanaan pembangunan wilayah Kecamatan Tarutung, yang dapat menjadi landasan untuk langkah-langkah perbaikan dan pengembangan selanjutnya.

THE
Character Building
UNIVERSITY